

**PRODUK BATIK KOMBINASI *SHIBORI* DAN
ECOPRINT “BATIK REMBUDING” DI DESA
BUDING, KABUPATEN BELITUNG TIMUR**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**PRODUK BATIK KOMBINASI *SHIBORI* DAN
ECOPRINT “BATIK REMBUDING” DI DESA
BUDING, KABUPATEN BELITUNG TIMUR**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2024

Tugas Akhir Kriya berjudul:

PRODUK BATIK KOMBINASI SHIBORI DAN ECOPRINT “BATIK REMBUDING” DI DESA BUDING, KABUPATEN BELITUNG TIMUR diajukan oleh Muhammad Fauzan, NIM 2012212022, Program Studi S1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP 19730422 199903 1 005/NIDN 0022047304

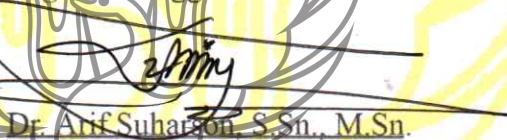
Pembimbing II/ Anggota



Joko Subiharto, SE., M.Sc.

NIP 19750314 199903 1 002/NIDN 0014037505

Cognate/ Anggota



Dr. Arif Suharsan, S.Sn., M.Sn.

NIP 19750622 200312 1 003/NIDN 0022067501

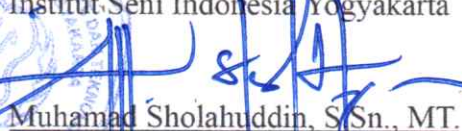
Ketua Jurusan Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., MT.

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005



PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

Ibu dan ayahku tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya.

Abang, kakak, dan adik ku yang selalu menjadi penyemangat luar biasa dalam hidupku.

Kepada bangsa dan tanah airku yang tercinta, semoga penelitian ini bisa memberikan kontribusi berarti kepada seni dan kebudayaan di Indonesia.

“Believe in Your Dreams and Make Them Happen”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Indah atas segala lindungan, limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga Tugas Akhir saya yang berjudul **“PRODUK BATIK KOMBINASI *SHIBORI* DAN *ECOPRINT* “BATIK REMBUDING” DI DESA BUDING, KABUPATEN BELITUNG TIMUR**” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dalam bidang Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Saya menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu. Dengan penuh rasa hormat saya memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
3. Ketua Jurusan Kriya ISI Yogyakarta, Dr. Alvi Lufiani, S.Sn.
4. Sekretaris Jurusan Kriya ISI Yogyakarta, Retno Purwandari, S.Sn., MA.
5. Dosen Pembimbing I, Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.
6. Dosen Pembimbing II, Joko Subiharto, SE., M.Sc.
7. Dosen Wali, Indro Baskoro Miko Putro, M.Sn.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas segala ilmu pengetahuan, pengalaman, bantuan dan bimbingannya.
9. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Keluarga terbaik dan luar biasa hebat, ibu, ayah, abang, kakak, adik ku tersayang, pidel dan yang lainnya atas segala dukungan, motivasi dan do'anya.
11. Teman - teman seperjuangan yang selalu membantu dan mendukung setiap saat.

12. Seluruh teman - teman kemah budaya kaum muda 2023

13. Para pengrajin batik dan warga Desa Buding yang luar biasa keren.

14. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya mendapat rahmat yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia seni khususnya seni rupa.

Yogyakarta, 10 Juni 2024



Muhammad Fauzan

NIM 2012212022

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI (ABSTRAK)	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
D. Metode Pendekatan	3
E. Metode Penelitian	3
1. Populasi dan Sampel.....	3
2. Metode Pengumpulan Data.....	4
3. Metode Analisis Data.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori	9
BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	14
A. Profil dan Latar Belakang Produk	14
B. Teknik dan Proses Produksi	22
C. Hasil Penciptaan Produk dan Tinjauan Estetika	53
BAB IV. PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR LAMAN	82
LAMPIRAN	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta Provinsi Bangka Belitung.....	14
Gambar 3.2. Peta Kabupaten Belitung Timur.....	15
Gambar 3.3. Ketua PKK Desa Buding ,ibu Misniati.....	16
Gambar 3.4. Seluruh peserta Kemah Budaya Kaum Muda 2023.....	19
Gambar 3.5. Peserta Kemah Budaya Kaum Muda 2023 Desa Buding.....	19
Gambar 3.6. Workshop batik kombinasi <i>shibori</i> dan <i>ecoprint</i>	20
Gambar 3.7. Para peserta KBKM melakukan eksplorasi Desa Buding.....	20
Gambar 3.8. Hasil Proyek KBKM Desa Buding	21
Gambar 3.9. Produk Batik “Batik Rembuding” tanpa kombinasi.....	22
Gambar 3.10. Produk Batik “Batik Rembuding” dengan kombinasi.....	22
Gambar 3.11. Dedaunan yang akan digunakan untuk <i>ecoprint</i>	23
Gambar 3.12. Dedaunan yang akan digunakan untuk <i>ecoprint</i>	23
Gambar 3.13. TRO (<i>Turkish Red Oil</i>).....	23
Gambar 3.14. 1 set zat warna <i>indigosol</i>	23
Gambar 3.15. Air aki.....	24
Gambar 3.16. 1 set zat warna <i>naphthol</i>	24
Gambar 3.17. Soda abu.....	24
Gambar 3.18. Benang nylon, benang kasar, dan karet.....	25
Gambar 3.19. 1 set zat warna <i>naphthol</i>	25
Gambar 3.20. Dedaunan yang akan digunakan untuk <i>ecoprint</i>	26
Gambar 3.21. Tawas.....	26
Gambar 3.22. Tunjung.....	26
Gambar 3.23. Pensil.....	27
Gambar 3.24. Cap batik.....	27
Gambar 3.25. Wajan malam dan kompor.....	28
Gambar 3.26. Meja cap.....	28
Gambar 3.27. Panci.....	28
Gambar 3.28. Ember berukuran besar.....	29
Gambar 3.29. Timbangan digital.....	29
Gambar 3.30. Ember ukuran kecil.....	29

Gambar 3.31. Panci ukuran kecil.....	30
Gambar 3.32. Kompor dan wajan kecil.....	30
Gambar 3.33. Kuas.....	30
Gambar 3.34. Piring bulat ukuran kecil.....	31
Gambar 3.35. Meteran kain.....	31
Gambar 3.36. Nampan plastik.....	31
Gambar 3.37. Palu.....	32
Gambar 3.38. Plastik kaca bening.....	32
Gambar 3.39. Kain primissima untuk melapisi palu.....	32
Gambar 3.40. Proses perendaman kain kedalam larutan TRO.....	33
Gambar 3.41. Alat dan bahan <i>shibori</i>	34
Gambar 3.42. Melipat kain seperti akordeon.....	34
Gambar 3.43. Mengikat kain dengan karet.....	34
Gambar 3.44. Pewarna <i>Naphthol</i>	35
Gambar 3.45. Ember besar dan kecil.....	35
Gambar 3.46. Memanaskan air didalam panci kecil.....	35
Gambar 3.47. Larutan garam diazo.....	36
Gambar 3.48. Larutan <i>naphthol</i>	36
Gambar 3.49. Kain yang sudah dilipat.....	36
Gambar 3.50. Pencelupan pada 2 sisi kain.....	37
Gambar 3.51. Mendinginkan kain pada larutan.....	37
Gambar 3.52. Membuka dan membilas kain dengan air bersih.....	37
Gambar 3.53. Menjemur kain.....	38
Gambar 3.54. Menggambar pola kain.....	38
Gambar 3.55. Menembok salah satu sisi kain dengan <i>malam batik</i>	38
Gambar 3.56. Mengecap batik pada salah satu sisi kain.....	39
Gambar 3.57. 1 set pewarna <i>indigosol</i>	39
Gambar 3.58. Memasukkan <i>indigosol</i> dan nitrix di dalam satu wadah.....	39
Gambar 3.59. Mencampur <i>indigosol</i> dan nitrix dengan air panas.....	40
Gambar 3.60. Air aki.....	40
Gambar 3.61. Ember berisi larutan air aki.....	40
Gambar 3.62. Pencelupan kain pada ember berisi larutan <i>indigosol</i>	41

Gambar 3.63. Meletakkan kain dibawah sinar matahari.....	41
Gambar 3.64. Merendam kain kedalam larutan air aki.....	41
Gambar 3.65. Melorod kain.....	42
Gambar 3.66. Membilas kain dengan air bersih.....	42
Gambar 3.67. Menjemur kain.....	42
Gambar 3.68. Ember besar berisi air bersih.....	43
Gambar 3.69. Memasukkan TRO ke dalam ember berisi air.....	43
Gambar 3.70. Merendam kain ke dalam larutan TRO.....	43
Gambar 3.71. Membuat air panas.....	44
Gambar 3.72. Melarutkan tawas dengan air panas.....	44
Gambar 3.73. Larutan tawas dicampur dengan air kedalam ember besar.....	44
Gambar 3.74. Merendam kain kedalam larutan tawas.....	45
Gambar 3.75. Menjemur kain.....	45
Gambar 3.76. Membuat pola pada kain.....	45
Gambar 3.77. Mempersiapkan daun - daun yang akan di ecoprint.....	46
Gambar 3.78. Meletakkan plastik kaca bening pada kain.....	46
Gambar 3.79. Mengikatkan kain pada palu.....	46
Gambar 3.80. Menyusun daun di bawah kain.....	47
Gambar 3.81. Memukul kain dengan palu tepat di atas pola.....	47
Gambar 3.82. Mencampurkan larutan tunjung.....	47
Gambar 3.83. Merendam kain kedalam larutan tunjung.....	48
Gambar 3.84. Menjemur kain.....	48
Gambar 3.85. Menembok kain dengan malam batik.....	48
Gambar 3.86. Mempersiapkan alat dan bahan untuk pewarnaan <i>indigosol</i>	49
Gambar 3.87. Larutan <i>indigosol</i> dengan air panas.....	49
Gambar 3.88. Mencampurkan larutan <i>indigosol</i> dengan air biasa.....	49
Gambar 3.89. Ember besar berisi campuran air aki dan air bersih.....	49
Gambar 3.90. Mencilupkan kain <i>ecoprint</i>	50
Gambar 3.91. Meletakkan kain dibawah sinar matahari.....	50
Gambar 3.92. Mencilupkan kain ke dalam ember berisi air aki.....	50
Gambar 3.93. Menjemur kain.....	51
Gambar 3.94. Mengaplikasikan cap batik pada kain.....	5

Gambar 3.95. Mencelupkan kain ke dalam wadah berisi pewarna <i>naphthol</i> ..	52
Gambar 3.96. Pelorodan kain.....	52
Gambar 3.97. Menjemur kain batik kombinasi <i>ecoprint</i>	52
Gambar 3.98. Skema proses pembuatan produk.....	53
Gambar 3.99. Kain panjang “Bulan di Langit Belitung”.....	54
Gambar 3.100. Penonjolan pada produk batik “Bulan di Langit Belitung” ..	55
Gambar 3.101. Keseimbangan pada produk batik.....	55
Gambar 3.102. Detail produk batik kombinasi <i>ecoprint</i>	56
Gambar 3.103. Pola lingkaran.....	57
Gambar 3.104. Detail motif iding - iding.....	57
Gambar 3.105. Detail motif <i>isen - isen</i>	58
Gambar 3.106.Kain panjang “Pesona Biota Laut“.....	58
Gambar 3.107. Penonjolan pada produk “ Pesona Biota Laut “.....	59
Gambar 3.108. Keseimbangan pada produk “ Pesona Biota Laut “.....	60
Gambar 3.109. Motif biota laut.....	60
Gambar 3.110. Motif <i>isen - isen</i> pada produk “Pesona Biota Laut”.....	61
Gambar 3.111. Kain panjang “ Melodi Tombak “.....	61
Gambar 3.112. Penonjolan pada produk “Melodi Tombak”.....	63
Gambar 3.113. Keseimbangan pada produk “Melodi Tombak”.....	63
Gambar 3.114. Detail motif pada produk“Melodi Tombak”.....	64
Gambar 3.115. Detail motif pada produk“Melodi Tombak”.....	65
Gambar 3.116. Bara Alam.....	65
Gambar 3.117. Penonjolan pada produk “ Bara Alam “.....	66
Gambar 3.118. Keseimbanganpada produk“Bara Alam”.....	67
Gambar 3.119.Motif Rembuding.....	67
Gambar 3.120.Hewan Tarsius.....	68
Gambar 3.121. Sketsa Motif Tarsius.....	68
Gambar 3.122. Penerapan Motif Tarsius pada kain batik.....	68
Gambar 3.123. Motif <i>isen</i> produk "Bara Alam".....	68
Gambar 3.124. Kain panjang “Pengikat Sejarah”.....	69
Gambar 3.125.Penonjolan pada produk “ Pengikat Sejarah”.....	70
Gambar 3.126.Tanaman Rembuding.....	

Gambar 3.127. Desain Motif Rembuding.....	71
Gambar 3.128. Motif Rembuding pada kain Batik.....	71
Gambar 3.129. Batu Nisan Tua keramat Desa Buding.....	71
Gambar 3.130. Desain Motif Padang Ladik.....	71
Gambar 3.131. Motif Padang Ladik pada kain Batik.....	71
Gambar 3.132. Motif <i>isen isen</i> Kain panjang “Pengikat Sejarah”.....	72
Gambar 3.133. Kain panjang “Kusala Asri”.....	72
Gambar 3.134. Penonjolan pada Produk “Kusala Asri”.....	73
Gambar 3.135. Keseimbangan pada Produk “Kusala Asri”.....	74
Gambar 3.136. Motif Padang Ladik pada produk “Kusala Asri”.....	74
Gambar 3.137. Motif <i>isen - isen</i> pada produk “Kuala Asri”.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Survei/ Penelitian TA.....	84
Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1.....	85
Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2.....	87
Surat Keputusan Penetapan Peserta Kemah Budaya Kaum Muda 2023.....	88
Laporan Pertanggungjawaban Proyek Kemah Budaya Kaum Muda 2023...89	



INTISARI

Penelitian ini mengkaji produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur yang dikenal sebagai salah sentra produksi batik di Indonesia. Batik Rembuding, sebuah produk batik buatan tangan, memiliki ciri khas motif seperti hewan tarsius, buah lada, dan tanaman khas Rembuding. Untuk meningkatkan inovasi dan nilai tambah produk, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keragaman produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” di Desa Buding dan mengembangkan desain batik yang lebih unik dan bernilai estetika tinggi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui sumber sekunder seperti literatur, jurnal, dan sumber informasi lainnya. Selain itu, observasi langsung serta wawancara dengan perajin Batik Rembuding juga dilakukan. Langkah-langkah analisis data meliputi transkripsi data, klasifikasi dan kategorisasi data, analisis data, interpretasi, dan kesimpulan. Dalam pengembangan produk batik, pendekatan desain produk digunakan dengan mempertimbangkan bentuk, fungsi, warna, dan bahan yang digunakan.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi. Pertama, penelitian ini memberikan referensi penting terkait penggabungan teknik *shibori* dan *ecoprint* dalam batik untuk menciptakan desain baru dan kreatif. Kedua, penelitian ini mengungkapkan keunggulan penggunaan dua teknik yang berbeda dalam pencapaian warna, pola, dan kualitas produk batik. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan nilai estetika yang terkandung dalam produk batik tersebut, dengan analisis keutuhan, penonjolan, dan keseimbangan yang mencerminkan harmoni visual dan keunikan motif yang dihasilkan. Penelitian ini memberikan landasan teori yang kuat dan rekomendasi bagi penelitian lanjutan dalam upaya meningkatkan kreativitas dan kualitas produk batik di Desa Buding.

Kata kunci : Batik, *Shibori*, *Ecoprint*, Estetika, Desa Buding

ABSTRACT

This research examines the batik product "Batik Rembuding," which combines shibori and ecoprint techniques, in Buding Village, East Belitung Regency, known as a prominent batik production center in Indonesia. Batik Rembuding, a handmade batik product, features distinctive motifs such as tarsius animals, pepper fruits, and unique plants native to Rembuding. To enhance innovation and add value to the products, this study aims to explore the diversity of "Batik Rembuding" products combining shibori and ecoprint techniques in Buding Village and develop batik designs that are more unique and aesthetically valuable.

The research methodology employed is qualitative descriptive analysis. Data were gathered from secondary sources such as literature, journals, and other informational sources. Additionally, direct observation and interviews with Batik Rembuding artisans were conducted. Data analysis steps included data transcription, classification and categorization, data analysis, interpretation, and conclusion drawing. In developing batik products, a product design approach was used, considering form, function, color, and materials used.

The findings of this study have several implications. First, it provides important references regarding the combination of shibori and ecoprint techniques in batik to create new and creative designs. Second, the research highlights the advantages of using these two different techniques in achieving color, pattern, and quality in batik products. Furthermore, the study reveals the aesthetic value inherent in these batik products, with analyses of integrity, prominence, and balance reflecting visual harmony and the uniqueness of the motifs produced. This research establishes a strong theoretical foundation and offers recommendations for further research aimed at enhancing creativity and quality in batik products in Buding Village.

Keywords: Batik, Shibori, Ecoprint, Aesthetics, Buding Village

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Bangka Belitung tepatnya di Desa Buding Kabupaten Belitung Timur, merupakan salah satu sentra produksi batik di Indonesia. Belitung Timur terkenal dengan kerajinan batiknya yang memiliki ciri khas pada pola dan motifnya. Desa Buding memiliki satu UKM batik yaitu Batik Rembuding yang memiliki potensi sebagai sentra produksi batik tradisional.

Batik Rembuding merupakan produk batik yang dihasilkan oleh para perajin batik yang ada di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur. Batik Rembuding adalah batik buatan tangan (batik cap) yang memiliki ciri khas motif diantaranya seperti hewan tarsius, buah lada, termasuk tanaman khas yang menjadi cikal bakal nama Desa Buding tersendiri yaitu tanaman Rembuding. Dalam perkembangannya, kelompok perajin mengembangkan produknya dengan menggunakan pewarna sintetis untuk menghasilkan batik cap. Namun demikian, produk batik konvensional Batik Rembuding di Desa Buding, Belitung Timur masih menghadapi permasalahan terkait kurangnya inovasi dalam desain dan aspek teknik pembuatan batik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi-inovasi baru. Salah satu cara yang pernah dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memunculkan batik kombinasi *ecoprint* , dengan kombinasi *shibori* atau teknik celup ikat melalui kegiatan pelatihan batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* pada tahun 2023. Motif *ecoprint* dan *shibori* bisa menghasilkan motif baru yang lebih unik. Karakter *ecoprint* yang acak bisa diimbangi oleh karakter *shibori* yang teratur dan grafis. Penambahan *ecoprint* dan *shibori* pada suatu produk mampu memperbanyak varian motif, produk hasil, dan nilai tambah pada produk. (Agustin *et al.*, 2023: 169 - 174)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui keragaman produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” yang ada di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur. Hal ini akan memberikan informasi lebih luas kepada masyarakat dalam maupun luar Desa Buding, karena produk batik di Desa Buding masih belum begitu dikenal. Penelitian ini juga ingin

mendalami penggunaan teknik shibori dan ecoprint yang digabungkan dalam proses pembuatan produk Batik rembuding di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur, kemudian nilai estetika yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti dalam mengembangkan industri batik lokal di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur. Informasi yang diperoleh juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaku industri batik dan masyarakat yang tertarik dengan teknik shibori dan ecoprint. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi penciptaan desain batik yang lebih unik dan bernilai estetika tinggi, mendorong kemajuan dalam industri kreatif dan melestarikan warisan budaya batik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil dan latar belakang produk batik kombinasi teknik *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur?
2. Bagaimana teknik dan proses produksi batik kombinasi teknik *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur?
3. Bagaimana hasil dan penciptaan produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* yang dihasilkan “Batik Rembuding” di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur apabila ditinjau dari aspek estetika ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan profil dan latar belakang berdirinya industri kecil batik kombinasi teknik *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur.
- b. Menjelaskan teknik dan proses produksi batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur.
- c. Menjelaskan produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* yang dihasilkan “Batik Rembuding” di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur ditinjau dari aspek estetika.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang kriya dengan mengkaji produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* dalam menciptakan produk batik yang unik.
- b. Penelitian ini menawarkan informasi metode baru dalam teknik pembuatan batik tradisional, yang dapat meningkatkan daya saing para perajin lokal di pasar.
- c. Memberikan informasi pada pemerintah daerah sebagai bahan pembuatan kebijakan dan program pemberdayaan ekonomi kreatif bagi pengrajin batik di masa depan.
- d. Meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap kriya tradisional dan warisan budaya.
- e. Bermanfaat untuk mempromosikan potensi produk batik khas Belitung Timur ke kancah pariwisata nasional maupun internasional.

D. Metode Pendekatan

Pendekatan Estetika

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan estetika berkaitan dengan analisis akan nilai-nilai keindahan, rasa, dan nilai artistik yang terkandung dalam karya seni tekstil. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan mengapresiasi aspek-aspek estetika yang terkandung dalam produk tekstil. Metode estetika adalah pendekatan ilmiah untuk memahami pengalaman estetik melalui proses persepsi, penilaian, dan kognisi. Dalam konteks penelitian ini pendekatan estetika digunakan untuk membantu dalam mengidentifikasi dan mengapresiasi nilai-nilai keindahan, rasa, dan nilai artistik yang terkandung dalam inovasi produk tekstil tersebut, serta bagaimana nilai-nilai tersebut berkontribusi terhadap pengembangan produk batik dan pemberdayaan masyarakat di wilayah tersebut (Leder, *et al.*, 2004: 489-508).

E. Metode Penelitian:

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh produk batik yang dihasilkan oleh UKM Batik Rembuding baik produk kombinasi *shibori* dan *ecoprint* maupun yang tidak.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini berfokus pada 6 produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur.

2. Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan:

a. Studi Pustaka:

Menelusuri dan mengumpulkan data sekunder terkait produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* di pustaka perpustakaan, literatur, jurnal, internet, dan sumber informasi lainnya serta melakukan dokumentasi sumber.

b. Studi Lapangan:

- 1) Melakukan observasi langsung atau *participant observation* terhadap proses pembuatan batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” di Desa Buding
- 2) Melakukan wawancara metode menjangkar data melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada narasumber, seperti pemangku kepentingan dalam pengembangan produk batik kombinasi teknik *shibori* dan *ecoprint*. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa perajin Batik Rembuding yang ada di Desa Buding Kabupaten Belitung Timur yaitu ibu Misniati dan ibu Wirda.
- 3) Mendokumentasikan hal - hal yang berkaitan dengan produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” seperti proses produksi dan hasil kerajinan Batik Rembuding.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap,

kepercayaan, persepsi, serta individu maupun kelompok secara rinci. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menguraikan suatu keadaan atau fenomena sebagaimana adanya (Sukmadinata, 2009: 53-60). Dengan demikian, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan bersifat verbal atau tertulis, dan mempertimbangkan sudut pandang narasumber. Analisis data yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, yang menghasilkan uraian kalimat untuk menjelaskan, menanggapi, dan merumuskan masalah yang ada. Berikut teknis penerapan metode ini meliputi langkah-langkah berikut:

- a. Transkripsi data: Data yang terkumpul dari berbagai sumber kemudian ditranskripsi, baik dari wawancara maupun observasi, untuk memudahkan analisis.
- b. Klasifikasi dan kategorisasi data: Data yang telah ditranskripsi kemudian diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu latar belakang produk batik, teknik dan proses produksi, serta hasil dan penciptaan produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* "Batik Rembuding" di Desa Buding.
- c. Analisis data: Data yang sudah diklasifikasikan dan dikategorikan dianalisis secara kualitatif dengan merumuskan pola-pola, temuan, dan interpretasi terhadap informasi yang terkandung di dalamnya. Analisis dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait latar belakang produk, teknik dan proses produksi, serta hasil dan penciptaan produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* "Batik Rembuding".
- d. Interpretasi dan kesimpulan: Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan terkait temuan dan penemuan yang dihasilkan dari penelitian. Kesimpulan tersebut mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.